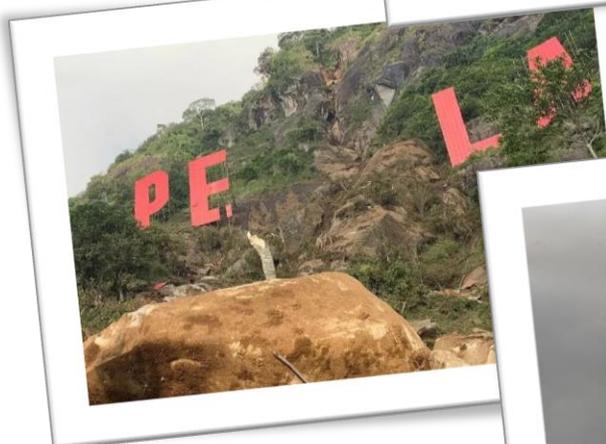


PROFIL KEBENCANAAN KABUPATEN PEMALANG



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN PEMALANG

TAHUN 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2021, Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tingkat risiko bencana tinggi. Salah satu upaya yang perlu dilakukan dalam rangka menekan tingkat risiko bencana tersebut adalah dengan menyajikan buku profil kebencanaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran ringkas kondisi umum wilayah Kabupaten Pemalang dari segi kebencanaan.

B. Gambaran Geografis Kabupaten Pemalang

Dilihat dari sudut pandang kebencanaan, maka letak geografis dan bentang alam menjadi indikator utama dalam melihat potensi bencana pada suatu wilayah. Maka gambaran geografis pada Buku Profil Kebencanaan tentu akan berbeda dengan gambaran geografis pada buku-buku pada umumnya.

Secara geografis, Kabupaten Pemalang dengan luas wilayah sebesar 1.115,3 km² terletak diantara Gunung Api Slamet di sebelah selatan dan Laut Jawa di sebelah utara serta diantara tujuh Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu DAS Plawangan, DAS Srengseng, DAS Baros, DAS Waluh, DAS Loning, DAS Comal, dan DAS Sragi Lama. Secara batas wilayah, Kabupaten Pemalang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Pekalongan di sebelah timur, Kabupaten Tegal di sebelah barat, dan Kabupaten Purbalingga di sebelah selatan.

Secara bentang alam, Kabupaten Pemalang terdiri dari dataran fluvial atau disebut juga dataran sungai yang berada di dataran rendah terletak di bagian utara, dataran struktural atau sering disebut dengan pegunungan struktural yang berada di bagian tengah dan tenggara pemalang, dan dataran vulkanik atau sering disebut dengan dataran gunung api aktif di bagian selatan dan barat daya Kabupaten Pemalang yang mencapai ketinggian 914 meter dari permukaan laut.

Sebagian besar desa – desa yang ada di Wilayah Kabupaten Pemalang berada di dataran fluvial, yaitu sebesar 55% atau sebanyak 122 desa. Sisanya 45% berada di dataran struktural dan vulkanik (BPS, 2022).

C. Demografi Kabupaten Pemalang

Berdasarkan Buku Statistik Daerah Kabupaten Pemalang 2022, jumlah penduduk Kabupaten Pemalang pada tahun 2021 adalah 1.484.209 orang, yang terdiri dari 752.565 penduduk laki-laki dan 731.644 penduduk perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut terlihat tiga kecamatan yang merupakan urutan teratas jumlah penduduk yaitu Kecamatan Pemalang sebesar 202.436 orang, Kecamatan Taman sebesar 189.367 orang serta Kecamatan Petarukan sebesar 170.962 orang. Sedangkan Kecamatan Bodeh, Pulosari, dan Warungpring adalah tiga kecamatan urutan terbawah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu Penduduk Kecamatan Bodeh sebanyak 62.647 orang, Kecamatan Pulosari sebanyak 62.138 orang, dan Kecamatan Warungpring berjumlah 44.134 orang.

Kecamatan	Jenis Kelamin (orang)		Jumlah (orang)
	Laki-laki	Perempuan	
Moga	37.318	36.171	73.489
Warungpring	22.537	21.597	44.134
Pulosari	31.457	30.681	62.138
Belik	61.140	58.481	119.621
Watukumpul	39.496	37.246	76.742
Bodeh	31.738	30.909	62.647
Bantarbolang	43.675	42.580	86.255
Randudongkal	56.225	55.300	111.525
Pemalang	192.515	99.921	202.436
Taman	96.059	93.308	189.367
Petarukan	86.569	84.393	170.962
Ampelgading	37.697	37.555	75.252
Comal	47.816	46.902	94.718
Ulujami	58.323	56.600	114.923
Total	752.565	731.644	1.484.209

Sumber: Hasil Sensus Penduduk BPS 2020 (September), Statistik Daerah Kabupaten Pemalang 2022

BAB II

POTENSI BENCANA

A. Potensi Bencana Berdasarkan Geografis Wilayah

Potensi bencana pada suatu daerah dapat terlihat dari letak geografis dan bentang alam yang ada di dalamnya. Adanya Gunung Api aktif yaitu Gunung Slamet di sebelah selatan dan tenggara Kabupaten Pematang, menandakan bahwa terdapat potensi bencana berupa erupsi gunung api. Dalam bencana erupsi gunung api juga terdapat beberapa ancaman antara lain ancaman abu vulkanik, lahar dingin, lahar panas, dan awan panas. Adapun kecamatan yang berpotensi terdampak oleh bencana erupsi Gunung Api Slamet berdasarkan Kajian Risiko Bencana Kabupaten Pematang Tahun 2019 – 2023 yaitu Kecamatan Pulosari, Belik, Watukumpul, Moga dan Randudongkal.

Di sebelah utara Kabupaten Pematang berbatasan dengan Laut Jawa. Berdasarkan penelitian, terdapat sesar ataupun patahan di Laut Jawa yang dapat berpotensi menimbulkan bencana berupa tsunami walaupun dalam kategori rendah. Selain tsunami, juga terdapat ancaman bencana berupa banjir rob di pesisir pantai utara Pematang dikarenakan perubahan iklim dan aktivitas manusia yang menyebabkan penurunan permukaan tanah. Adapun kecamatan yang berpotensi terdampak yaitu Kecamatan Pematang, Taman, Petarukan, dan Ulujami.

Dari sisi barat hingga timur Kabupaten Pematang terdapat tujuh Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu DAS Plawangan, DAS Srengseng, DAS Baros, DAS Waluh, DAS Loning, DAS Comal, dan DAS Sragi Lama. Adanya daerah aliran sungai ini menandakan bahwa Kabupaten Pematang memiliki potensi ancaman bencana berupa banjir dan banjir bandang. Berdasarkan Kajian Risiko Bencana Kabupaten Pematang Tahun 2019 – 2023 seluruh kecamatan di Kabupaten Pematang berpotensi terdampak banjir dan banjir bandang.

B. Potensi Bencana Berdasarkan Bentang Alam Wilayah

Adanya bentang alam berupa dataran fluvial atau disebut juga dataran sungai yang berada di dataran rendah menandakan bahwa limpasan air hujan mudah tergenang di dataran ini, yang artinya bahwa daerah ini rawan bencana banjir. Kecamatan yang berada di dataran fluvial yaitu Kecamatan Pemalang, Taman, Petarukan, Comal, Ampelgading, Ulujami, dan Bodeh.

Dataran struktural adalah dataran yang terbentuk akibat tenaga yang berasal dari dalam bumi (endogen) yang menyebabkan adanya tekanan pada lempeng atau kerak bumi. Ciri khas dataran struktural yaitu adanya lipatan – lipatan seperti pegunungan sehingga sering disebut juga dengan pegunungan struktural. Dataran struktural berada terpisah dari dataran vulkanik atau gunung api aktif. Struktur tanah pada dataran struktural lebih kasar sehingga lebih banyak rongga dan air lebih mudah lari meresap ke bawah sehingga lapisan tanah bagian atas lebih cepat kering. Hal ini menandakan bahwa pada dataran struktural lebih rawan terhadap bencana kekeringan. Selain itu, karena dataran struktural banyak terdapat lipatan seperti pegunungan, maka tanah bergerak juga menjadi potensi bencana di dataran tersebut. Kecamatan yang berada di dataran struktural yaitu Kecamatan Pulosari, Belik, Watukumpul dan Bodeh.

Dataran vulkanik adalah dataran yang berada di sekitar gunung api aktif. Selain terdapat potensi bencana berupa erupsi gunung api juga memiliki potensi bencana tanah bergerak seperti tanah longsor maupun longsor batuan. Kecamatan yang berada di dataran vulkanik yaitu Kecamatan Pulosari dan Moga.

C. Potensi Bencana Berdasarkan Geologi Wilayah

Berdasarkan penelitian oleh LIPI dan BMKG, Kabupaten Pemalang bagian utara dilintasi oleh Sesar Baribis Kendeng yang bergerak hingga 4,5 mm per tahun. Potensi gempa dari Sesar Baribis Kendeng ini hingga Magnitudo 6,1. Kecamatan yang dilintasi oleh Sesar Baribis Kendeng yaitu Kecamatan Pemalang, Taman, Petarukan, Comal, Ampelgading, dan Ulujami. Selain Sesar Baribis Kendeng, juga terdapat sesar atau patahan lokal yang tersebar di bagian tengah dan selatan Pemalang. Sesar ini banyak yang belum dikenali namun pernah terjadi gempa bumi, terakhir pada

Tanggal 7 November 2022 dengan Magnitudo 2,9 dan susulannya dengan Magnitudo 3,1.

D. Potensi Bencana Berdasarkan Sejarah Kejadian Bencana

Potensi bencana juga dapat dikenali dari sejarah kejadian bencana yang ada di Kabupaten Pematang Jaya. Berdasarkan data *Press Release* Kejadian Bencana dari Pusdalop BPBD Kabupaten Pematang Jaya, ada 12 jenis bencana yang terjadi pada rentang waktu Tahun 2013 – 2021 yaitu, banjir (termasuk banjir rob), banjir bandang, tanah longsor, puting beliung, kebakaran, kekeringan, hujan dan angin (termasuk pohon tumbang), angin kencang, tersambar petir, orang tenggelam, gempa tektonik, dan bencana lainnya (orang hilang).

BAB III

PENANGGULANGAN BENCANA

DI KABUPATEN PEMALANG

D. Pengertian Bencana

Berdasarkan United Nation for Disaster Risk Reduction (UNDRR)/ Persatuan Bangsa – Bangsa (PBB) untuk Pengurangan Risiko Bencana, bencana didefinisikan sebagai gangguan serius pada fungsi komunitas atau masyarakat yang secara luas mencakup kehidupan manusia, kerusakan material, ekonomi, atau lingkungan serta dampaknya, yang melebihi kemampuan dari komunitas atau masyarakat terdampak untuk mengatasinya dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

E. Jenis – Jenis Bencana

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, bencana dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis bencana, yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.

F. Penanggulangan Bencana

Penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.

Berdasarkan Visi Rencana Induk Penanggulangan Bencana Tahun 2020 – 2044, yaitu mewujudkan Indonesia tangguh bencana untuk pembangunan berkelanjutan. Tangguh bencana bermakna bahwa Indonesia mampu menahan, menyerap, beradaptasi, dan memulihkan diri dari akibat bencana dan perubahan iklim secara tepat waktu, efektif dan efisien. Dalam rencana induk tersebut terkandung perubahan paradigma penanggulangan bencana di Indonesia yang semula bersifat reaktif atau bergerak pada saat kejadian bencana, menjadi bersifat preventif yaitu lebih menitikberatkan pada upaya pengurangan risiko bencana.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, ada 3 tahapan dalam penanggulangan bencana yaitu pra bencana, tanggap darurat bencana, dan pasca bencana. Kegiatan – kegiatan pada tahapan – tahapan tersebut yaitu:

1. Pra Bencana:

a. Pencegahan

Yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana. Contohnya yaitu dengan melarang pendirian bangunan di daerah rawan bencana.

b. Mitigasi

Yaitu serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Kegiatan ini dilakukan apabila upaya pencegahan tidak dapat dilakukan. Misalnya apabila masyarakat sudah terlanjur mendirikan bangunan di daerah rawan bencana, maka perlu dilakukan upaya mitigasi dalam mendirikan bangunan tersebut seperti struktur bangunan yang tahan gempa, penguatan lereng, peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai risiko bencana, dan lain – lain.

c. Kesiapsiagaan

Yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna, antara lain:

- i. Penyusunan dan uji coba rencana penanggulangan kedaruratan bencana;
- ii. Pengorganisasian, pemasangan, dan pengujian sistem peringatan dini;
- iii. Pengorganisasian, penyuluhan, pelatihan, dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat;
- iv. Penyiapan lokasi evakuasi, dan lain – lain.

2. Tanggap Darurat Bencana:

Yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi:

- a. Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, kerugian, dan sumber daya;
- b. Penentuan status keadaan darurat bencana;
- c. Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana;
- d. Pemenuhan kebutuhan dasar;
- e. Perlindungan terhadap kelompok rentan; dan
- f. Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital, dan lain-lain.

3. Pasca Bencana:

a. Rehabilitasi

Yaitu kegiatan perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pasca bencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca bencana. Rehabilitasi dilakukan melalui kegiatan:

- i. Perbaikan lingkungan daerah bencana;
- ii. Perbaikan prasarana dan sarana umum;
- iii. Pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat;
- iv. Pemulihan sosial psikologis;
- v. Pelayanan kesehatan;
- vi. Rekonsiliasi dan resolusi konflik;
- vii. Pemulihan sosial ekonomi budaya;
- viii. Pemulihan keamanan dan ketertiban;
- ix. Pemulihan fungsi pemerintahan; dan
- x. Pemulihan fungsi pelayanan publik.

b. Rekonstruksi

adalah pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pasca bencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pasca bencana. Rekonstruksi dilakukan melalui kegiatan:

- i. Pembangunan kembali prasarana dan sarana;
- ii. Pembangunan kembali sarana sosial masyarakat;
- iii. Pambangkitan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat;
- iv. Penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahan bencana;
- v. Partisipasi dan peran serta lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, dan masyarakat;
- vi. Peningkatan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya;
- vii. Peningkatan fungsi pelayanan publik; dan
- viii. Peningkatan pelayanan utama dalam masyarakat.

G. Penanggulangan Bencana di Kabupaten Pematang

Pemerintah Kabupaten Pematang melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pematang telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanggulangan bencana di Kabupaten Pematang. Seperti pada tahap pra bencana dengan melakukan penyusunan kajian risiko bencana, penyusunan rencana penanggulangan bencana, pemasangan sistem peringatan dini, sosialisasi penanggulangan bencana, pembentukan desa tangguh bencana, dll. Pada tahap saat terjadi bencana dengan melakukan upaya penyelamatan dan evakuasi korban bencana, mendirikan dapur umum, distribusi logistik, dll. Pada tahap pasca bencana dengan melakukan kegiatan peningkatan perekonomian warga terdampak bencana melalui kegiatan pelatihan ketrampilan, peningkatan kapasitas relawan melalui pelatihan *Damage and Loss Assessment* (DaLA) dan Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (Jitupasna), rekonstruksi talud, bronjong, jembatan dll.

**DATA PENYUSUNAN DOKUMEN KAJIAN PENANGGULANGAN BENCANA
BPBD KABUPATEN PEMALANG**

No.	Jenis Kajian	Sumber Dana	Tahun
1.	Rencana Kontingensi Gunung Slamet	APBD Kab. Pemalang	2014
2.	Kajian Risiko Bencana Tanah Longsor Kecamatan Watukumpul	APBD Kab. Pemalang	2015
3.	Kajian Risiko Bencana Banjir Kecamatan Ulujami	APBD Kab. Pemalang	2016
4.	Kajian Risiko Bencana Kekeringan	APBD Kab. Pemalang	2017
5.	Kajian Risiko Bencana Erupsi Gunung Slamet	APBD Kab. Pemalang	2018
6.	Kajian Risiko Bencana	APBN	2019
7.	Kajian Risiko Bencana Banjir Rob	APBD Kab. Pemalang	2020
8.	Rencana Kontingensi Banjir Rob	APBD Kab. Pemalang	2020
9.	Rencana Kontingensi Banjir	APBD Kab. Pemalang	2020
10.	Rencana Penanggulangan Bencana	APBD Kab. Pemalang	2020
11.	Review Rencana Kontingensi Gunung Slamet	APBD Kab. Pemalang	2021

DATA DESA TANGGUH BENCANA KABUPATEN PEMALANG

No	DESA	KECAMATAN	Sumber Dana	Tahun
1.	Tlagasana	Watukumpul	APBD Provinsi Jateng	2018
2.	Bongas	Watukumpul	APBD Provinsi Jateng	2018
3.	Mojo	Ulujami	APBD Kab. Pemalang	2018
4.	Pesantren	Ulujami	APBD Kab. Pemalang	2019
5.	Jurangmangu	Pulosari	APBD Kab. Pemalang	2019
6.	Limbangan	Ulujami	APBD Kab. Pemalang	2020
7.	Bodas	Watukumpul	APBD Kab. Pemalang	2020
8.	Tasikrejo	Ulujami	APBD Kab. Pemalang	2021
9.	Clekatakan	Pulosari	APBD Kab. Pemalang	2021
10.	Kaliprau	Ulujami	APBD Kab. Pemalang	2021
11.	Batursari	Pulosari	APBD Provinsi Jateng	2021
12.	Plakaran	Moga	APBD Kab. Pemalang	2022
13.	Blendung	Ulujami	APBD Kab. Pemalang	2022
14.	Tundagan	Watukumpul	APBD Kab. Pemalang	2022
15.	Pedagung	Bantarbolang	APBD Kab. Pemalang	2023
16.	Ketapang	Ulujami	APBD Kab. Pemalang	2023
17.	Cikadu	Watukumpul	APBD Kab. Pemalang	2023

DATA EARLY WARNING SYSTEM (EWS) KABUPATEN PEMALANG

No.	JENIS EWS	Lokasi Pemasangan			Jumlah	Tahun	Ket
		Dusun	Jalan/Desa	Kecamatan			
1.	EWS Pergerakan Tanah	Pedagung RT 08 RW 02	Tundagan	Watukumpul	1		
2.	EWS Pergerakan Tanah	Pedagung RT 08 RW 02	Tundagan	Watukumpul	1		
3.	EWS Pergerakan Tanah	Pedagung RT 09 RW 02	Tundagan	Watukumpul	1		
4.	EWS Pergerakan Tanah	Dukuh Jaha	Tundagan	Watukumpul	1	2015	ESDM Jateng
5.	EWS Intensitas Curah Hujan	Pedagung RT 08 RW 03	Tundagan	Watukumpul	1		
6.	EWS Pergerakan Tanah	Kalipucung RT 05 RW 02	Bongas	Watukumpul	1	2015	ESDM Jateng
7.	EWS Pergerakan Tanah	Mundong	Tlagasana	Watukumpul	3	2018	BPBD Jateng
8.	EWS Intensitas Curah Hujan	Mundong	Tlagasana	Watukumpul	1		
9.	EWS Pergerakan Tanah	Tlagasana	Tlagasana	Watukumpul	1		
10.	EWS Pergerakan Tanah	Krajan	Cikadu	Watukumpul	1		
11.	WRS New Generation gempa	Pusdalops BPBD	BPBD Pemalang	Pemalang	1	2020	BMKG Banjar
12.	EWS Tanah Longsor		Majalangu	Watukumpul	1	2021	BPBD Pml
13.	EWS Tanah Longsor		Cawet	Watukumpul	1	2021	BPBD Pml
14.	EWS Tanah Longsor		Pagelaran	Watukumpul	1	2021	BPBD Pml
15.	EWS Tanah Longsor		Bodas	Watukumpul	1	2021	BPBD Pml
16.	EWS Tanah Longsor		Majakerta	Watukumpul	1	2021	BPBD Jateng
17.	EWS Banjir		Bendung sokawati	Ampelgading	1	2021	BPBD Pml
18.	EWS Tanah Longsor		Cikadu	Watukumpul	1	2022	BPBD Pml
19.	EWS Tanah Longsor		Tundagan	Watukumpul	1	2022	BPBD Pml
20.	EWS Tanah Longsor		Plakaran	Moga	2	2022	BPBD Pml
21.	EWS Banjir Rob		Pesantren	Ulujami	1	2022	BPBD Pml

DATA KEGIATAN SOSIALISASI TAHUN 2022

BPBD KABUPATEN PEMALANG

NO.	URAIAN	LOKASI	TANGGAL	KETERANGAN
1	Sosialisasi Kebencanaan	Desa Plakaran Kecamatan Moga	12 Januari 2022	IMPP UIN Walisongo
2	Mitigasi Bencana Alam Berbasis Ekosistem Mangrove	Sekretariat KTH Pelita Harapan, Desa Mojo Kecamatan Ulujami	11 Maret 2022	KTH Pelita Harapan Mojo
3	Identifikasi dan Sosialisasi Daerah Rawan Bencana Jawa Tengah	Kantor Kecamatan Bodeh	19 Maret 2022	BPBD Provinsi Jawa Tengah
4	Identifikasi dan Sosialisasi Daerah Rawan Bencana Jawa Tengah	Kantor Kecamatan Randudongkal	19 Maret 2022	BPBD Provinsi Jawa Tengah
5	Jelajah OPD	Kantor Radio Suara Widuri	29 Maret 2022	Diskominfo Kab. Pemalang
6	sosialisasi Mitigasi Bencana	Aula Kwarcab Pemalang	30 Maret 2022	KODIM PEMALANG
7	Sosialisasi Kebencanaan	Pendopo Kecamatan Belik	13 April 2022	DPA Bidang 1
8	Identifikasi dan Sosialisasi Daerah Rawan Bencana Jawa Tengah	Kecamatan Ampelgading (Balai desa Banglarangan)	17 April 2022	BPBD PROVINSI JAWA TENGAH
9	Sosialisasi Penanggulangan Bencana TMMD Reguler	Balai Desa Pegiringan Kecamatan Bantarbolang	18 Mei 2022	Kodim 0711 Pemalang bekerja sama dengan BPBD Kab. Pml
10	Sosialisasi Manajemen Bencana	OW Tangkeban	20 Mei 2022	PMI Kab. Pemalang bekerja sama dengan BPBD Kab. Pemalang
11	Identifikasi dan Sosialisasi Daerah Rawan Bencana Jawa Tengah	Pendopo Kecamatan Taman	25 Juni 2022	BPBD Provinsi Jawa Tengah
12	Identifikasi dan Sosialisasi Daerah Rawan Bencana Jawa Tengah	Pendopo Kecamatan Pemalang	25 Juni 2022	BPBD Provinsi Jawa Tengah
13	Sosialisasi Penanggulangan Bencana TMMD Sengkuyung	Balai Desa Randudongkal Kec. Randudongkal	2 Agustus 2022	Kodim 0711 Pemalang bekerja sama dengan BPBD Kab. Pml
14	Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Pendopo Kecamatan Bantarbolang	4 Agustus 2022	BPBD Kab. Pemalang
15	Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Balai Desa Banjaranyar Kec. Randudongkal	16 Agustus 2022	IMPP Jogja
16	Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Aula Makodim 0711/ Pemalang	18 Agustus 2022	Kodim 0711 Pemalang
17	Sosialisasi dan Pelatihan PB	Balai Desa Warungpring	19 Sep 2022	Desa Warungpring
18	Sosialisasi PB TMMD Sengkuyung di Desa Cibelok	Balai Desa Cibelok	18 Oktober 2022	Balai Desa Cibelok

NO.	URAIAN	LOKASI	TANGGAL	KETERANGAN
19	Sosialisasi Sekolah Aman Bencana	SMAN 1 Petarukan	2 Nov 22	Aula SMAN 1 Petarukan
20	Sosialisasi PB BKAD Kecamatan Pemalang	BKAD Kecamatan Pemalang	5 Nov 22	Pendopo Disparpora Kab. Pml
21	Sosialisasi Kebencanaan pada Kegiatan Pelatihan Satlinmas	Bumper Desa Wisnu Kecamatan Watukumpul	9-Nov-22	Penyelenggara Kec. Watukumpul
22	Sosialisasi dan pelatihan Desa Tangguh Bencana	Desa Plakaran Kecamatan Moga	8-10 Nov 2022	Balai Desa Plakaran
23	Sosialisasi dan pelatihan Desa Tangguh Bencana	Desa Blendung Kecamatan Ulujami	18-20 Nov 2022	Balai Desa Blendung
24	Sosialisasi dan pelatihan Desa Tangguh Bencana	Basecamp Janglangas Dusun Jaha Desa Tundagan	28-30 Nov 2022	Basecamp pendakian Dusun Jaha Desa Tundagan
25	Sosialisasi Kebencanaan pada Kegiatan Pelatihan Satlinmas	Pendopo Kec. Pemalang	29 Nov 22	Penyelenggara Kec. Pemalang
26	Sosialisasi Kebencanaan	Balai Desa Wanamulya	1 Des 2022	Penyelenggara Desa Wanamulya
27	Sosialisasi Penanggulangan bencana dan pelatihan kesiapsiagaan	Balai Desa Saradan Kec. Pemalang	9 desember 2022	Penyelenggara Desa Saradan
28	Sosialisasi kebencanaan	Lapangan Desa Taman	13 Des 2022	Penyelenggara Gerakan Kepanduan Hizbul Wathon
29	Sosialisasi dan pelatihan penanggulangan bencana	Balai Desa Gombong Kec. Belik	19 Des 2022	Penyelenggara Pemdes Gombong

DATA LAPORAN BENCANA TAHUN 2022
BPBD KABUPATEN PEMALANG

NO	KECAMATAN	JENIS KEJADIAN													JUMLAH KEJADIAN
		BAN-JIR	BANJIR BANG-DANG	TANAH LONG-SOR	PUTING BE-LIUNG	KEBA-KARAN	KEKE-RINGAN	HUJAN DAN ANGIN	ANGIN KEN-CANG	TER-SAMBAR PETIR	ORANG/ KAPAL TENG-GELAM	GEMPA TEK-TONIK	ABRASI & GEL. PASANG	BENCANA SOSIAL/ LAINNYA	
1.	Ulujami	24	0	1	0	5	0	2	1	0	1	0	0	0	34
2.	Comal	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3.	Bodeh	0	0	5	6	3	0	3	0	0	1	0	0	0	18
4.	Ampelgading	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Petarukan	0	0	0	1	3	0	2	1	0	1	0	0	0	8
6.	Taman	0	0	0	0	2	0	2	1	1	0	0	0	0	6
7.	Pemalang	0	0	1	0	3	0	2	3	0	2	0	0	0	11
8.	Bantarbolang	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
9.	Randudongkal	0	0	0	4	2	0	0	0	0	1	0	0	0	7
10.	Watukumpul	0	0	14	0	1	0	4	0	0	0	0	0	1	20
11.	Warungpring	0	0	2	0	1	0	2	7	0	0	0	0	0	12
12.	Moga	0	0	11	1	0	0	3	1	0	1	0	0	0	17
13.	Pulosari	0	0	3	2	7	0	1	1	0	0	0	0	0	14
14.	Belik	0	0	3	1	6	0	1	1	0	0	0	0	0	12
15.	Luar Kota/Kab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KEJADIAN		24	0	42	15	38	0	22	16	1	8	0	0	1	167

BAB IV

PERMASALAHAN, ISU-ISU STRATEGIS DAN PROGRAM KEGIATAN PENANGGULANGAN BENCANA

H. Permasalahan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Pemalang

Penanggulangan di Kabupaten Pemalang tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi, permasalahan tersebut secara umum adalah:

1. Penanggulangan bencana belum menjadi prioritas utama dalam perencanaan pembangunan daerah;
2. Belum optimalnya kinerja aparat dan kelembagaan penanggulangan bencana, hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya kuantitas dan kualitas sumber daya aparatur serta sarana prasarana penanggulangan bencana;
3. Masih perlunya upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan ketangguhan wilayah;
4. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana;
5. Belum adanya koordinasi yang efektif baik antar unit/institusi Pemerintah Pusat, antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, dan koordinasi antar pemangku kepentingan lainnya seperti badan usaha swasta, lembaga swadaya masyarakat (LSM), perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, media massa dan masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana.

I. Isu – Isu Strategis

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pemalang Tahun 2021 – 2026, isu – isu strategis penanggulangan bencana di Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya Indeks Resiko Bencana (IRB) Kabupaten Pemalang pada Tahun 2022 yaitu 128,55 (peringkat 11 untuk provinsi dan peringkat 298 untuk nasional);

2. Jumlah Desa Tangguh Bencana relatif masih sedikit, dari 222 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Pemalang baru terbentuk 17 desa tangguh bencana (Destana);
3. Sarana dan prasarana penanggulangan bencana masih terbatas;
4. Belum optimalnya koordinasi antar pelaku penanggulangan bencana dalam penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi;
5. Keterbatasan sumberdaya manusia dalam segi kualitas dan kompetensi

J. Program dan Kegiatan Penanggulangan Bencana

Adanya permasalahan dan isu – isu strategis menjadi tantangan tersendiri dalam penanggulangan bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang menjawab melalui program dan kegiatan penanggulangan bencana yang dirumuskan dalam Dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2021 – 2026. Adapun program dan kegiatan yang dirumuskan sebagai berikut:

Program dan Kegiatan BPBD Kabupaten Pematang Berdasarakan Renstra BPBD Kabupaten Pematang Tahun 2021-2026

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan
1	Program Penanggulangan Bencana	Indeks Ketahanan Daerah
2	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana
3	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten	Jumlah dokumen Kajian Risiko Bencana
4	Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten per jenis bencana	Terlaksananya Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana
5	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
6	Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten	Tersusunnya Rencana Penanggulangan Bencana
7	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten	Terlaksananya Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana
8	Pengendalian Operasi dan penyediaan Sarana Prasarana terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten	Terlaksananya Pengendalian Operasi dan penyediaan Sarana Prasarana terhadap Kesiapsiagaan Bencana
9	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana	Tersedianya Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana
10	Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten	Terlaksananya pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten
11	Penguatkan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Terlaksananya Penguatkan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
12	Penanganan Pasca Bencana Kabupaten	Terlaksananya Penanganan Pasca Bencana
13	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC)
14	Penyusunan Rencana Kontinjensi	Tersusunnya Rencana Kontinjensi
15	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Terlaksananya Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
16	Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana	Tersusunnya Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana
17	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi
18	Respon cepat kejadian luar biasa penyakit/wabahzoonosis prioritas	Terlaksananya Respon cepat kejadian luar biasa penyakit/wabahzoonosis prioritas
19	Respon cepat darurat bencana Kabupaten	Terlaksananya Respon cepat darurat bencana

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan
20	Pencarian pertolongan dan evakuasi korban bencana Kabupaten	Terlaksananya Pencarian pertolongan dan evakuasi korban bencana
21	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan evakuasi korban bencana Kabupaten	Terlaksananya Penyediaan Logistik Penyelamatan dan evakuasi korban bencana
22	Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Terlaksananya Aktivasi Sistem Komando Penanganannya Darurat Bencana
23	Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemii/Wabah Penyakit	Terlaksananya Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemii/Wabah Penyakit
24	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	
25	Penyusunan regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten	Tersusunnya regulasi Penanggulangan Bencana
26	Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten	Terlaksananya Penguatan Kelembagaan Bencana
27	Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	Terlaksananya Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana
28	Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan	Terlaksananya Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi
29	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
30	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten	Prosentase terselenggaranya operasional penunjang Pemerintah Daerah
31	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
32	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
33	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
34	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
35	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
36	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja
37	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
38	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
39	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan
40	Penyediaan Administrasi Pelaksanan Tugas ASN	Tersedianya Administrasi Pelaksanan Tugas ASN
41	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
42	Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Terlaksananya Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi SKPD
43	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir SKPD	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir SKPD
44	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Terlaksananya Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan
45	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD
46	Penyusunan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Tersusunnya Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
47	Administrsi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
48	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Tersusunnya Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD
49	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Terlaksananya Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
50	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah	Terlaksananya Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah
51	Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
52	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
53	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
54	Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD
55	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
56	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Tersedianya peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai
57	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
58	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi
59	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
60	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai

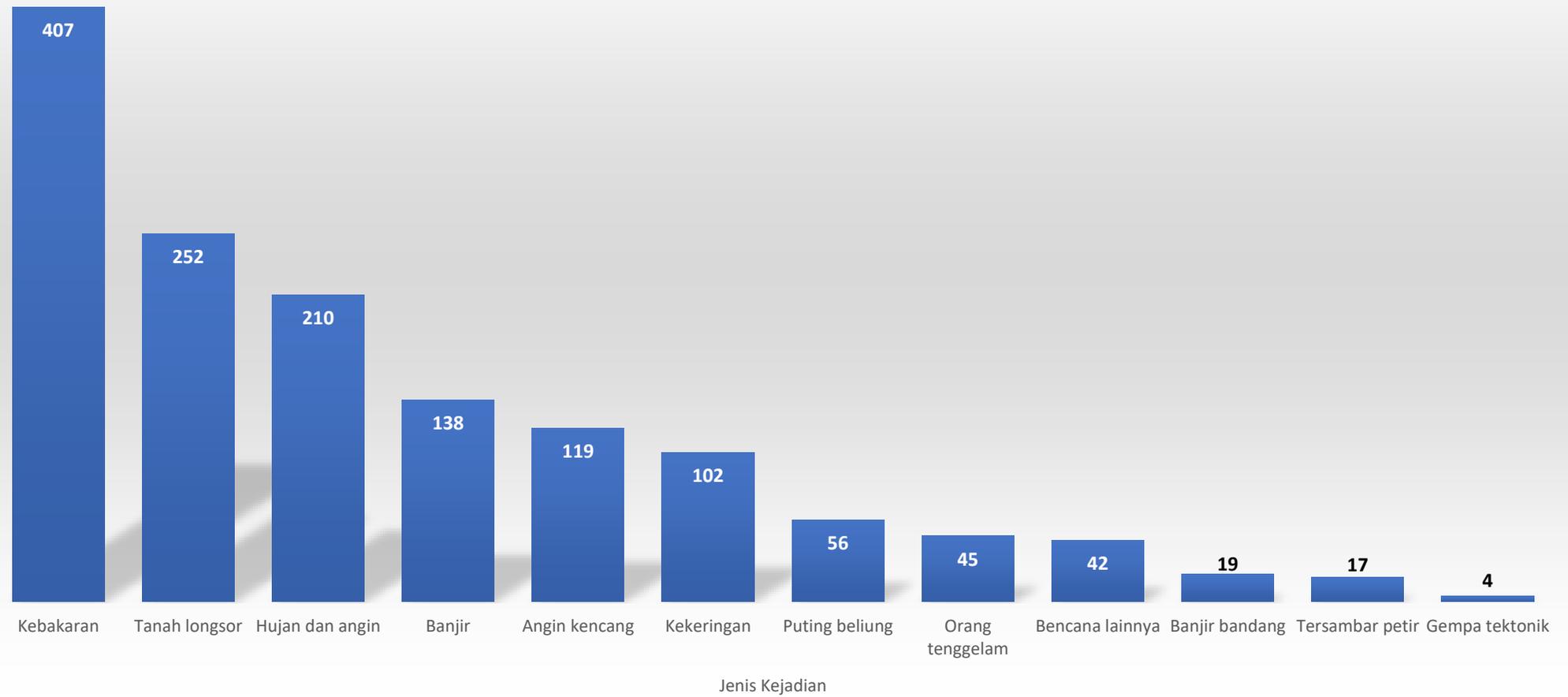
No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan
61	Pemulangan Pegawai yang Pensiun	Terlaksananya Pemulangan Pegawai yang Pensiun
62	Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas	Terlaksananya Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas
63	Pemindahan Tugas ASN	Terlaksananya Pemindahan Tugas ASN
64	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
65	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
66	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
67	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
68	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
69	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang tersdia
70	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang tersedia
71	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang tersedia
72	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang tersedia
73	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang tersedia
74	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Bahan/Material yang tersedia
75	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Tersedianya Fasilitasi Kunjungan Tamu
76	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
77	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Tersedianya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
78	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Terlaksananya Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
79	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
80	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat Menyurat yang terkirim sesuai tujuan
81	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar
82	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang tersdia
83	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor

No	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan
84	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
85	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
86	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
87	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar
88	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
89	Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang terpelihara
90	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang terpelihara
91	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang terpelihara
92	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang terpelihara
93	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang direhabilitasi/dipelihara
94	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang direhabilitasi / dipelihara
95	Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah	Jumlah Tanah yang direhabilitasi/dipelihara
96	Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Terlaksananya Protokol dan Komunikasi Pimpinan
97	Fasilitasi Keprotokolan	Terlaksananya Fasilitasi Keprotokolan
98	Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	Terlaksananya Fasilitasi Komunikasi Pimpinan
99	Pendokumentasian Tugas Pimpinan	Terlaksananya Pendokumentasian Tugas Pimpinan

Data Kejadian Bencana Kabupaten Pematang Tahun 2013 – 2021

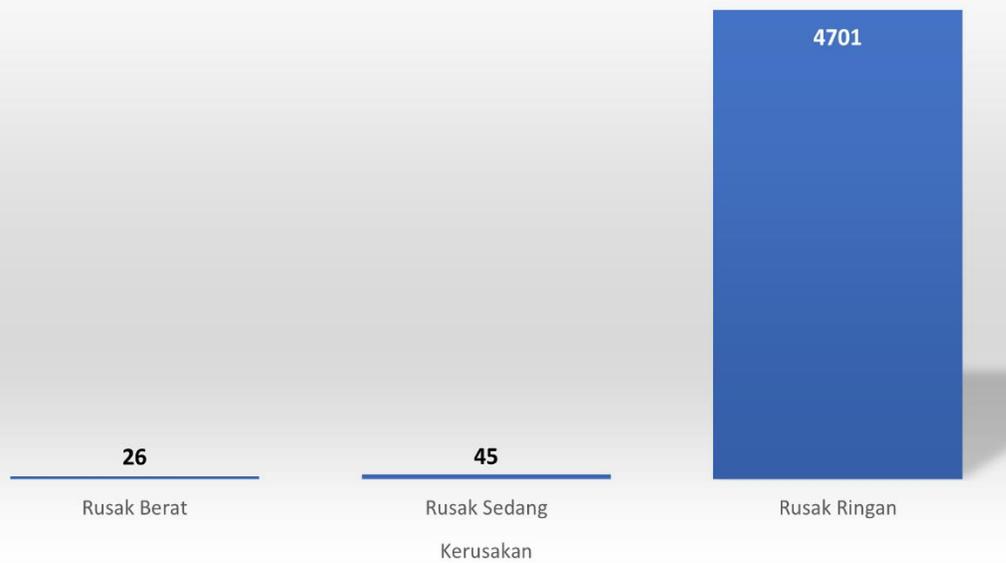
Tahun	Jenis Kejadian												Jml kejadian
	Banjir	Banjir bandang	Tanah longsor	Puting beliung	Kebakaran	Keke- ringan	Hujan dan angin	Angin kencang	Tersambar petir	Orang tenggelam	Gempa tektonik	Bencana lainnya	
2013	-	-	2	1	33	-	13	13	-	-	-	-	62
2014	40	6	25	5	38	11	25	5	1	1	-	2	159
2015	2	-	19	11	56	18	19	9	2	10	-	6	152
2016	7	1	18	2	38	8	21	6	2	5	-	2	110
2017	4	1	41	10	81	14	28	19	2	9	4	2	215
2018	10	3	35	5	40	15	19	9	3	6	-	2	147
2019	2	2	25	18	62	22	33	33	3	3	-	4	207
2020	57	4	41	1	32	14	30	13	4	6	-	12	214
2021	16	2	46	3	27	-	22	12	-	5	-	12	145
Total	138	19	252	56	407	102	210	119	17	45	4	42	1411

Jumlah Kejadian Bencana Kabupaten Pematang Tahun 2013 - 2021



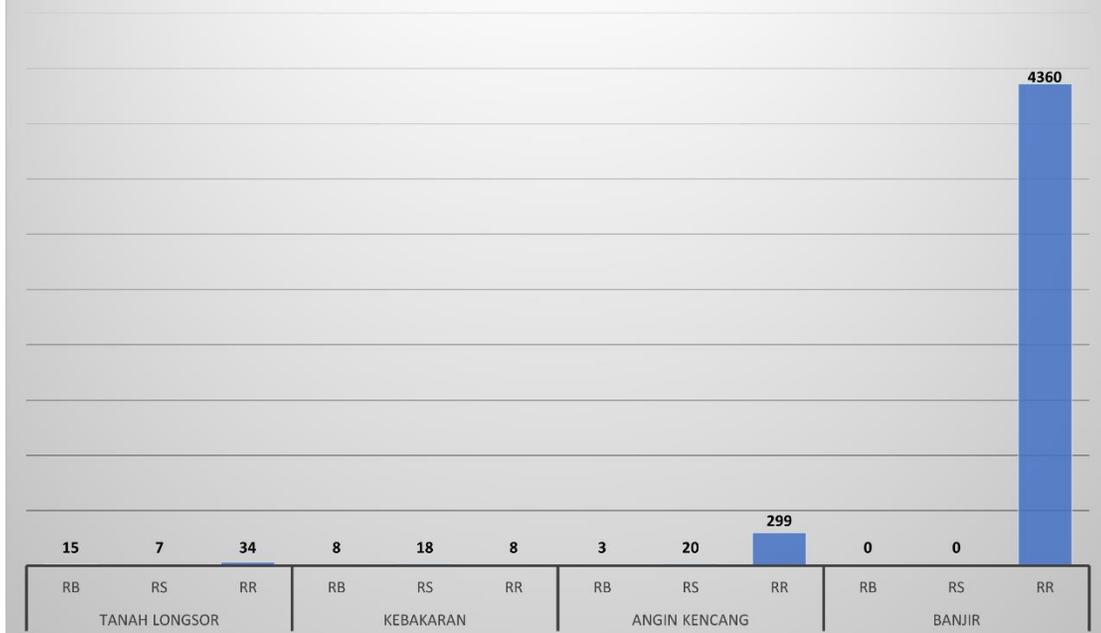
Bangunan Terdampak Bencana Tahun 2022

per 26 Oktober 2022



Bangunan Terdampak per Jenis Bencana Tahun 2022

Data per 26 Oktober 2022



Jumlah Korban Bencana Tahun 2022

Data per 26 Oktober 2022

